

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL  
SUNTIK DMPA DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN DI  
PUSKESMAS LAPAI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran*



**Oleh**

**DHANIA PRATIWI  
No. BP. 1010312066**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2014**

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL  
SUNTIK DMPA DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN DI  
PUSKESMAS LAPAI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**DHANIA PRATIWI  
No. BP. 1010312066**

**Telah disetujui oleh Pembimbing Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas  
Andalas**

**Pembimbing Skripsi**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>dr. H. Syahredi S.A., Sp.OG(K)</b>	<b>Pembimbing I</b>	
<b>dr. Erkadius, M.Sc</b>	<b>Pembimbing II</b>	

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL  
SUNTIK DMPA DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN DI  
PUSKESMAS LAPAI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**DHANIA PRATIWI  
No. BP. 1010312066**

**Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran  
Universitas Andalas pada tanggal**

**Tim Penguji Skripsi**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>dr. Hj. Yusrawati, Sp.OG(K)</b>	<b>Ketua</b>	
<b>dr. Rina Gustia, Sp.KK</b>	<b>Anggota I</b>	

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
 <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Keluarga Berencana dan Kontrasepsi .....	5
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Macam-Macam Metode Kontrasepsi .....	5
2.2 Kontrasepsi Hormonal Suntik .....	9
2.2.1 Jenis Kontrasepsi Suntik .....	9
2.2.2 Depo-Medroxyprogesterone Acetate .....	10
2.3 Berat Badan .....	13
2.3.1 Definisi .....	13
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berat Badan .....	13
2.3.3 Pengukuran Berat Badan .....	14
2.3.4 Dampak Buruk Peningkatan Berat Badan .....	14

2.4 Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik dengan Peningkatan Berat Badan .....	15
<b>BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konseptual .....	17
3.2 Hipotesis .....	17
<b>BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....	18
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
4.3 Populasi dan Sampel .....	18
4.3.1 Populasi .....	18
4.3.2 Sampel .....	18
4.4 Variabel Penelitian .....	20
4.5 Definisi Operasional .....	20
4.6 Instrumen Penelitian .....	21
4.7 Prosedur Pengumpulan Data .....	21
4.8 Pengolahan dan Analisis Data .....	21
4.8.1 Pengolahan Data .....	21
4.8.2 Analisis Data .....	22
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN</b>	
5.1 Karakteristik Akseptor KB Suntik DMPA .....	24
5.2 Hubungan Penggunaan KB Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan .....	26
<b>BAB VI. PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB VII. PENUTUP</b>	
7.1 Kesimpulan .....	31
7.2 Saran .....	32

<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>33</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 5.1.1 : Karakteristik akseptor KB berdasarkan umur .....	24
Tabel 5.1.2 : Karakteristik akseptor KB berdasarkan jumlah anak .....	25
Tabel 5.1.3 : Karakteristik akseptor KB berdasarkan berat badan .....	25
Tabel 5.1.4 : Distribusi rata-rata peningkatan berat badan akseptor .....	25
Tabel 5.2.1 : Perbedaan rata-rata berat badan sebelum dan setelah penggunaan kontrasepsi suntik DMPA .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Penggunaan KB suntik DMPA .....	35
Lampiran 2 : Data Statistik .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara keempat terbesar penduduknya di dunia dengan lebih dari 237 juta jiwa. Fertilitas atau kelahiran adalah salah satu faktor penambah bagi jumlah penduduk. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah Indonesia menerapkan program keluarga berencana (KB) yang telah dimulai sejak tahun 1968 dengan didirikannya LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) yang kemudian pada tahun 1970 diubah menjadi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) dengan tujuan dapat mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Salah satu dukungan dan pematapan dari penerimaan gagasan KB tersebut adalah adanya pelayanan kontrasepsi (Hartanto, 2002).

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya itu dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas (Wiknjosastro, 2009).

Berdasarkan data SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) di Provinsi Sumatera Barat mengenai penggunaan kontrasepsi, didapatkan peningkatan persentase penggunaan kontrasepsi hormonal suntik setiap tahunnya, yang merupakan metode kontrasepsi yang banyak digunakan yaitu sekitar 50% dari semua metode pada tahun 2007 (<http://www.bkkbn.go.id>).

Pada tahun pertama penggunaan, kontrasepsi ini memiliki tingkat kegagalan yang rendah yaitu sekitar 0.25% secara teoritis dan 3-5% pada

prakteknya (Hartanto, 2002). Kontrasepsi hormonal suntik terdiri dari *Norethindrone Enanthate (Net-En)*, *Depo-Medroxyprogesterone Acetate (DMPA)*, dan *Cyclofem*.

DMPA merupakan metode kontrasepsi hormonal suntik yang hanya mengandung progesteron, memiliki angka kegagalan <1% pertahun, yang diberikan secara injeksi intramuskular setiap 3 bulan dengan dosis 150 mg. Namun dalam penggunaannya, DMPA ini memiliki beberapa efek samping seperti gangguan pola menstruasi dan penambahan berat badan (Hartanto, 2002).

Sebagian besar pengguna DMPA akan mengalami peningkatan berat badan sebesar 5% dalam 6 bulan pertama (Barclay, 2009). Penelitian Berenson dan Rahman pada tahun 2009 menyimpulkan bahwa selama 36 bulan, pengguna DMPA mengalami peningkatan berat badan sebanyak 5.1 kg, lemak tubuh 4.1 kg, dan persentase lemak tubuh 3.4%.

Beksinska *et al* (2001) dalam artikelnya menyatakan bahwa dari studi-studi penelitian didapatkan peningkatan berat badan akibat penggunaan kontrasepsi DMPA berkaitan dengan peningkatan lemak tubuh dan adanya hubungan dengan regulasi nafsu makan. Salah satu studi menemukan peningkatan nafsu makan yang dilaporkan sendiri oleh wanita yang menggunakan kontrasepsi DMPA setelah 6 bulan. Hal ini dapat dihubungkan dengan kandungan pada DMPA yaitu hormon progesteron, yang dapat merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus (Guyton, 2007) sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan nafsu makan.

Penambahan berat badan merupakan salah satu alasan akseptor menghentikan kontrasepsi suntik DMPA (Polaneczky, *et al* dalam Berenson dan Rahman, 2009). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan peningkatan berat badan akseptor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan peningkatan berat badan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan peningkatan berat badan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA.
- b. Untuk mengetahui gambaran peningkatan berat badan pada pengguna kontrasepsi hormonal suntik DMPA.
- c. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata berat badan sebelum dan sesudah penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian dapat menjadi salah satu tambahan teori mengenai risiko peningkatan berat badan sebagai akibat penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Bagi Ilmu Terapan

#### a. Masyarakat

Sebagai gambaran mengenai pengaruh pemakaian kontrasepsi hormonal suntik terhadap peningkatan berat badan, sehingga calon akseptor dapat memilih kontrasepsi yang sesuai.

#### b. Pelayanan Kesehatan

Penelitian dapat menjadi bahan evaluasi pelayanan KB, khususnya bagi akseptor KB suntik.

#### c. Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan dapat mengidentifikasi secara langsung pengaruh penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA terhadap peningkatan berat badan.